



E-LKPD TEKS HIKAYAT

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Kearifan Lokal



KELAS

X

SMA/MA/Sederajat

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Tim Penyusun

Mona Putri Maharani., Dr. Tressyalina, M.Pd., Dra. Ermawati Arief, M.Pd., Ena Noveria, M.Pd.

Pendahuluan

E-LKPD ini merupakan media pembelajaran interaktif berbantuan Liveworksheet untuk pembelajaran teks hikayat berbasis kearifan lokal siswa kelas X SMA. Media pembelajaran berupa e-LKPD interaktif ini dimuat pada situs www.liveworksheet.com dan untuk mengakses situs web ini perlu terlebih dahulu untuk masuk akun. E-LKPD interaktif ini dapat digunakan pada pembelajaran daring atau luring menggunakan berbagai perangkat, seperti smartphone, laptop, komputer, dan sebagainya. E-LKPD ini dibagi menjadi empat bagian, untuk memudahkan guru dan siswa dalam mengerjakan tugas atau evaluasi sesuai dengan jumlah pertemuan pembelajaran teks hikayat.

Daftar Isi

• Pendahuluan	1
• Daftar Isi	1
• Cara Penggunaan	1
• Identitas	2
• Panduan Penggunaan	2
• Capaian Pembelajaran	3
• Tujuan Pembelajaran	4
• Profil Pelajar Pancasila	4
• Kegiatan 3	5
• Latihan	6

Cara Penggunaan



Bacalah teks yang tersedia dengan sesama.



Tonton dan simaklah tayangan berikut ini.



Isilah bagian yang kosong dengan mengetik pada bagian tersebut.



Pilihlah salah satu dengan mengklik kotak yang ada.



Isilah kotak kosong pada teka-teki silang yang ada.



Mencocokkan pernyataan dengan menarik garis ke pernyataan yang dianggap cocok.



Tekan kotak untuk membaca salindia terkait materi.



Tekan lama bagian yang tersedia, lalu tempel link tugasnya

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Menyusuri Nilai dalam Cerita Lintas Zaman

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Atas
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	:	E/X
Materi Pokok	:	Teks Hikayat
Alokasi Waktu	:	4x pertemuan (8 JP)

Panduan penggunaan E-LKPD

Bagi Guru

- Guru harus memahami isi e-LKPD terlebih dahulu, sebelum menerapkannya dalam pembelajaran.
- Guru harus menjelaskan tujuan dan penggunaan e-LKPD ini dengan benar dan jelas.
- Berikan bimbingan kepada siswa dalam pembelajaran.
- Guru harus berperan sebagai fasilitator dan membantu siswa dalam mengaitkan situasi nyata ke dalam pembelajaran sehingga terbentuk suatu pengetahuan baru.
- Guru melakukan evaluasi dan penilaian.

Bagi Siswa

- Siswa membaca doa sebelum menggunakan e-LKPD ini.
- Siswa membaca Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang ingin dicapai.
- Siswa harus membaca dan memahami materi yang disajikan dengan teliti.
- Siswa dapat menanyakan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.
- Siswa mengerjakan e-LKPD ini dengan jujur dan penuh tanggung jawab.
- Setelah selesai mengerjakan e-LKPD, siswa menekan tombol *finish* dan mengirimkan pekerjaannya ke e-mail guru

Capaian Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Elemen	Capaian Per Elemen
 Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
 Melihat dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
 Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.
 Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi dan menganalisis informasi yang terdapat pada teks hikayat untuk menemukan makna tersurat dan makna tersirat.
2. Mengidentifikasi informasi yang mengungkapkan pro/kontra pada teks hikayat, dan memberikan komentar terhadap isi teks hikayat, serta membandingkan isi teks hikayat.
3. Memahami kaidah-kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks hikayat dan cerpen, serta menyajikan pandangan atau pesan yang terdapat pada teks hikayat dan mengkreasikannya sesuai dengan norma kesopanan, serta mengungkapkan simpati, empati, perasaan dan penghargaan sesuai dengan informasi yang terdapat pada teks hikayat.
4. Menulis gagasan, pikiran, pandangan atau pesan tertulis berdasarkan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam teks hikayat ke dalam bentuk teks fiksi atau cerpen.

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Akhlak kepada Tuhan dan kepada Manusia

Berkebhinekaan Global: Mengenal dan menghargai budaya lokal

Bernalar Kritis: Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil kesimpulan

Rangkuman Materi

- Hikayat adalah karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan dari sifat-sifat itu, dibaca untuk pelipur lara; pembangkit semangat juang; atau sekadar untuk meramaikan pesta.
- Hikayat merupakan sebuah teks narasi yang berbeda dengan narasi lain. Adapun karakteristik hikayat antara lain: 1) terdapat kemustahilan dalam cerita, 2) kesaktian tokoh-tokohnya, 3) anonim, 4) istana sentris, 5) menggunakan alur berbingkai.
- Hikayat disajikan dengan menggunakan bahasa Melayu klasik. Ciri bahasa yang dominan dalam hikayat adalah pengguna konjungsi hampir pada setiap awal kalimat dan penggunaan kata arkais. Kata-kata yang sudah jarang digunakan atau bahkan sudah asing tersebut disebut sebagai kata-kata arkaik.

Sumber : Kemendibud, 2017., Kemendikbud Ristek, 2021

Kegiatan 3

C. Menggunakan Kaidah Bahasa dalam Hikayat dan Cerpen

Pada kegiatan ini, Ananda diinstruksikan untuk memahami kaidah kebahasaan dalam teks hikayat dan cerpen. Untuk memahami kaidah kebahasaan dalam teks hikayat dan cerpen, Ananda dapat menyimak tayangan berikut ini.



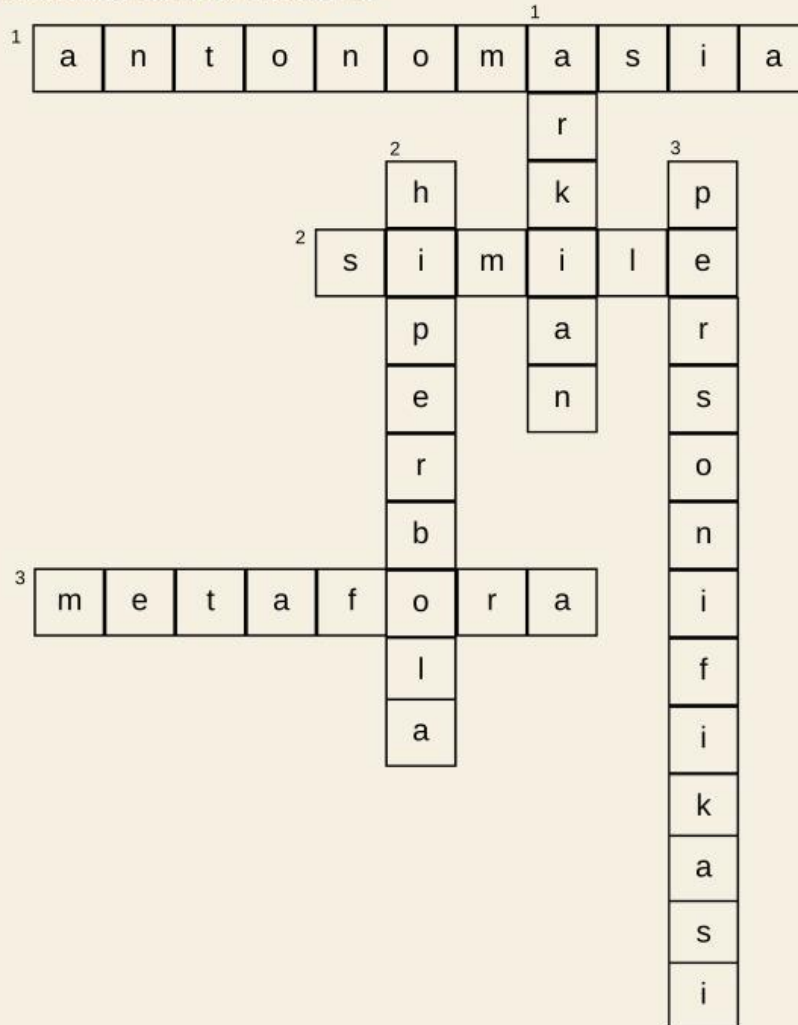
Sumber: <https://youtu.be/B1aB5WeEZmY?si=JccT992cTOP3HA1>

Ananda juga dapat membaca materi melalui link di bawah ini untuk dapat lebih memahami kaidah kebahasaan yang dalam teks hikayat.



Latihan

1. Isilah teka-teki silang di bawah ini sesuai kaidah kebahasaan teks hikayat dan teks cerpen yang Anda ketahui di bawah ini



Mendatar

1. Majas yang digunakan untuk menyebutkan seseorang berdasarkan ciri atau sifat yang menonjol
2. Majas yang membandingkan suatu hal dengan hal lainnya dengan menggunakan kata penghubung
3. Majas yang menggunakan kata atau kelompok kata untuk mewakili hal lain yang bukan sebenarnya

Menurun

1. Kata arkais yang memiliki arti "Kemudian"
2. Majas yang pernyataannya melebih-lebihkan sesuatu dari yang sebenarnya
3. Majas yang menyatakan benda mati maupun benda hidup yang bukan manusia sebagai sesuatu yang seolah-olah bersifat atau berlaku layaknya manusia



2. Pernyataan yang benar di bawah ini adalah....

- ☐ Konjungsi urutan waktu digunakan dalam teks hikayat dan cerpen karena teks tersebut panjang
- ☐ Konjungsi urutan waktu hanya digunakan pada teks hikayat
- ☐ Konjungsi urutan waktu pada teks hikayat biasanya berupa kata arkais
- ☐ Kata arkais adalah kalimat modern

3. Di bawah ini yang bukan merupakan kata arkais, adalah....

- ☐ *Alkisah*
- ☐ *Arkian*
- ☐ *Demikian*
- ☐ *Syahdan*

4. Contoh di bawah ini merupakan jenis majas....

*Alkisah, hiduplah seorang **pemuda yatim** pada zaman dahulu kala.*

- ☐ antonomasia
- ☐ antomonosia
- ☐ Simile
- ☐ Personifikasi

5. Apa pendapat Ananda, terkait kebahasaan dalam teks hikayat yang pernah Ananda baca pada pertemuan sebelumnya?